

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sering kali menjadi momok bagi siswa. Padahal materi pelajaran matematika sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk itu sangat diharapkan bahwa siswa dapat menguasai setiap materi pelajaran matematika dengan baik serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai indikator bahwa siswa menguasai materi pelajaran matematika yaitu pada nilai ulangan harian yang dilaksanakan setiap Kompetensi Dasar. Guru berharap nilai mata pelajaran Matematika siswa bisa mencapai rata-rata diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM untuk mata pelajaran Matematika SD Negeri Pekuwon adalah 75. Dalam penelitian ini diharapkan terdapat 80% siswa mencapai nilai di atas KKM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V SD Negeri Pekuwon Tahun Ajaran 2013/ 2014 tanggal 10 Oktober 2013 hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDN Pekuwon Tahun Pelajaran 2013/ 2014 rendah. Selain wawancara dengan guru kelas V, bukti bahwa hasil belajar siswa rendah dapat dilihat dari hasil nilai

ulangan harian Matematika yang peneliti lihat dari daftar nilai siswa kelas V. Jumlah siswa kelas V SD Negeri Pekuwon Tahun Ajaran 2013/ 2014 adalah 48 siswa. Nilai ulangan tertinggi siswa adalah 90, nilai terendahnya adalah 20, dengan persentase nilai ketuntasan sebesar 31%. Hal ini membuktikan bahwa persentase nilai ulangan siswa sangat rendah dan jauh di bawah harapan.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering menggunakan metode ceramah, yaitu memberikan penjelasan sambil berdiri di depan kelas. Berdasarkan pengamatan yang peneliti laksanakan menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang kelihatannya diam dan memperhatikan penjelasan guru, ternyata tidak dapat memahami materi pelajaran. Siswa diam tidak benar-benar memperhatikan pelajaran, tetapi karena takut atau mengantuk. Untuk itu, model pembelajaran ceramah kurang efektif. Guru harus mengubah cara mengajarnya dan menggunakan model pembelajaran yang menarik.

Hasil belajar siswa yang rendah ini perlu diupayakan agar hasil belajarnya meningkat. Apabila tidak segera diatasi maka nilai siswa akan selalu rendah dan tidak mampu mencapai nilai KKM. Padahal semakin lama materi pelajaran yang akan diterima siswa semakin banyak.

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini adalah dengan mengubah model pembelajaran yang tadinya menggunakan model pembelajaran ceramah, diganti dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). Model pembelajaran Numbered Heads

Together ini dipilih karena berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Numbered Heads Together (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Masalah utama yang menjadi bahan penelitian ini adalah nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri Pekuwon Tahun Ajaran 2013/2014 masih rendah. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Masalah tersebut dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT).

Penulis berharap dengan melaksanakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dalam proses pembelajaran matematika pada materi Luas Bangun Datar khususnya luas trapesium dan layang-layang, siswa dapat lebih mudah menerima materi pelajaran dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Dengan demikian, maka hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Pekuwon pada materi Luas Bangun Datar khususnya luas trapesium dan luas layang-layang dapat meningkat.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

3.1. Apakah melalui model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Pekuwon Tahun Ajaran 2013/ 2014?

4. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

4.1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran Numbered Heads Together pada siswa kelas V SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut antara lain:

5.1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ide dalam mengajar matematika. Selain itu, pengajar juga mendapatkan tambahan pengetahuan bahwa dalam pembelajaran matematika guru harus aktif dan kreatif dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

5.2. Manfaat Praktis

5.2.1. Bagi peneliti

5.2.1.1. Peneliti dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang beragam dalam mengajar kelak

5.2.1.2. Peneliti dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran

5.2.1.3. Peneliti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa

5.2.2. Bagi guru

5.2.2.1. guru dapat meningkatkan keaktifan siswa

5.2.2.2. guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa

5.2.2.3. guru lebih kreatif menentukan model pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar.

5.2.3. Bagi sekolah

5.2.3.1. sekolah dapat meningkatkan mutu belajar siswanya

5.2.3.2. sekolah lebih memotivasi dan mendukung para guru untuk kreatif di dalam kegiatan pembelajaran.